



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Miskinkan Tersangka Tipikor DPRD Kepahiang 2021-2023

KEPAHIANG - Eks Ketua DPRD dan Wakil Ketua I DPRD Kepahiang periode 2019-2024 terancam dimiskinkan. Keduanya Eks Ketua DPRD, Windra Purnawan yang saat ini masih menjabat sebagai Ketua DPD Nasdem Kabupaten Kepahiang. Serta, eks Wakil Ketua I DPRD Kepahiang, Andrian Defandra, saat ini tercatat sebagai Anggota DPRD Kepahiang periode 2024-2029 telah ditetapkan sebagai tersangka.

Keduanya, terjerat dalam perkara dugaan Tipikor Laporan keuangan Sekretariat DPRD (Setwan) Kepahiang Tahun Anggaran (TA) 2021-2023 dan telah dibawa menuju Lapas Bengkulu sejak, Jumat 15 Agustus 2025 malam.

Kasi Pidsus Kejari Kepahiang, Febrianto Ali Akbar, SH, MH menyampaikan, akan melakukan tracking asset terhadap kedua tersangka sebelum nantinya akan melakukan penyitaan seperti para tersangka dugaan Tipikor di Setwan Kepahiang lainnya. "Sama seperti tersangka lainnya, kita akan lakukan penyitaan aset juga. Sekarang, kita masih lakukan tracking terlebih dahulu," kata Febri.

Dalam perkara ini, penyidik sebelumnya telah menyita 1 unit rumah di atasnya milik eks bendahara pengeluaran Sekwan 2022-2023, DR di Desa Barat Wetan Kecamatan Kepahiang.

Lalu, 1 bidang tanah dan rumah milik eks Sekretaris DPRD (Sekwan) Kepahiang, RY di Desa Bogor Baru Kecamatan Kabawetan.

Serta, 1 bidang tanah dan rumah milik eks bendahara pengeluaran DPRD Kepahiang 2021, Yi di Desa Kampung Bogor Kecamatan Kabawetan

Sejauh ini, nilai dugaan Tipikor dalam perkara ini mencapai Rp12 miliar tetap mengacu pada temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI TA 2021-2023 serta hitungan penyidik.

Terkait tingkat pengembalian KN ini sendiri, berdasarkan catatan Inspektorat Daerah Kabupaten Kepahiang dari Rp12 miliar dugaan Tipikor Setwan Kepahiang pengembalian sudah dilakukan sebesar 70 persen.

Dikalkulasikan, nilai pengembalian lanjutnya sudah tembus di angka Rp9 miliar. Rinciannya, Sekitar Rp8 miliaran pengembalian TGR di sekretariat DPRD.

Sisanya, Rp1,7 miliaran pengembalian TGR yang sudah dilunasi anggota DPRD Kabupaten Kepahiang pada periode 2019-2024. Jika dihitung secara keseluruhan, artinya masih tersisa sekitar Rp3 miliaran TGR yang belum dilunasi secara keseluruhan di sekretariat DPRD Kepahiang.

Sebelumnya, dalam perkara dugaan Tipikor Setwan Kepahiang ini nilai KN pada penyidikan awal, penyidik mengacu pada nilai KN sesuai LHP BPK sebesar Rp11,4 miliar. Dalam perkembangannya, nilai KN bertambah berdasarkan hitungan penyidik menjadi Rp14 miliar. Hingga kemudian, kembali turun jadi Rp12 miliar.

Untuk diketahui, dalam penanganan perkara dugaan Tipikor Setwan Kepahiang TA 2021-2023, secara total penyidik Kejari Kepahiang telah menetapkan 10 tersangka.

Yakni, eks Sekwan Kepahiang RY, Yi selaku eks bendahara pengeluaran tahun 2021 dan DR sebagai eks bendahara pengeluaran tahun 2022 dan 2023 ditetapkan sebagai tersangka pada, 7 Mei 2025.

Kemudian, 5 tersangka dari kalangan Anggota DPRD Kepahiang periode 2019-2024 yakni, Jt, Ma, BH, NH dan Jo ditetapkan sebagai tersangka pada, Rabu 17 Juli 2025. Adapun nilai Kerugian Negara (KN) yang ditimbulkan dari kelimanya, sesuai temuan BPK mencapai Rp1,2 miliar. Dengan rincian, Jt sebesar Rp240 juta, Ma Rp192 juta, BH Rp260 juta, NH Rp194 juta dan Jo Rp320 juta.

Serta, dua tersangka tambahan yang merupakan eks Ketua DPRD Kepahiang, Windra Purnawan dan eks Wakil Ketua I DPRD Kepahiang, Andrian Defandra yang dianggap sebagai sosok utama di balik terjadinya Tipikor di Setwan Kepahiang. **(oce)**